

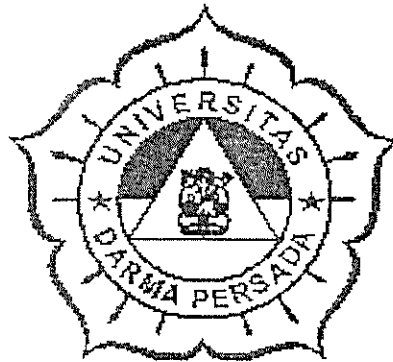
SEORANG BISEKSUAL YANG MENGALAMI  
KONFLIK BATIN DALAM DIRINYA DALAM NOVEL  
*NO NIGHT IS TOO LONG* KARYA BARBARA VINE

Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh

DIAH RAHAJENG PRABAWANTI

00130023



JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA 2006

Skripsi yang berjudul

**SEORANG BISEKSUAL YANG MENGALAMI KONFLIK BATIN  
DALAM DIRINYA DALAM NOVEL *NO NIGHT IS TOO LONG*  
KARYA BARBARA VINE**

Oleh

Diah Rahajeng Prabawanti

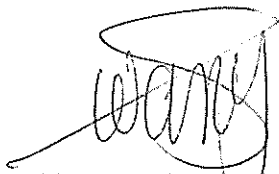
00130023

disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



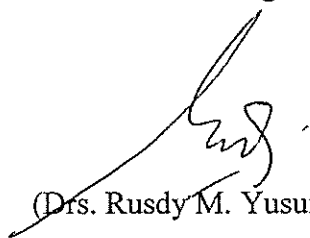
(Swany Chiakrawati, SS, Spt. MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Rusdy M. Yusuf, Msi)

kripsi Sarjana yang berjudul

**SEORANG BISEKSUAL YANG MENGALAMI KONFLIK BATIN  
DALAM DIRINYA DALAM NOVEL NO NIGHT  
IS TOO LONG KARYA BARBARA VINE**

adalah diujikan dan diterima baik (lulus) paada tanggal 26 bulan Februari tahun 2007  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Penguji I

(Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

Alexandra S. Ekapartiwi, SS

Pembaca/Penguji II

(Drs. Rusdy M. Yusuf)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh:

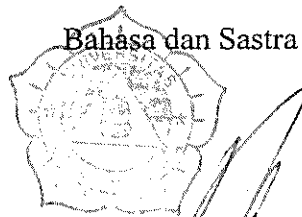
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

Widy Chiakrawaty, SS, Spsi, MA)

Dekan Fakultas

Bahasa dan Sastra



FAKULTAS SAstra  
(Dr . Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**SEORANG BISEKSUAL YANG MENGALAMI KONFLIK BATIN DALAM  
DIRINYA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Rusdy M. Yusuf tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau pun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 28 Juni 2006.

Diah Rahajeng Prabawanti

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, berkah dan karunia, serta lindungannya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah seorang biseksual yang mengalami konflik batin dalam dirinya. Dalam penyajiannya, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik yang mencakup analisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang serta pendekatan psikologi abnormal.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan seikhlas-iklasnya serta rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing dan juga Dekan Fakultas Sastra, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Yang terhormat Drs. Rusdy M. Yusuf selaku dosen pembaca yang selama ini telah banyak pula memberikan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat Swany Chiakrawati, SS, Psi, MA selaku pembimbing akademis dan Ketua Jurusan Sastra Inggris yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam bidang akademik, khususnya dalam merencanakan kegiatan perkuliahan pada tiap semester.
4. Yang saya sayangi kedua orang tua dan ketiga kakak serta eyang putri serta keluarga besar yang telah memberikan begitu banyak pengorbanan, dorongan dan doanya yang sangat tidak ternilai harganya sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

5. Teman-teman dari PT. Intra Nusa Internasional dan LSM Mitra Perempuan yang telah memberikan dukungan dan waktu untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Sahabat penulis Fikry, Stanny, Efa, Anang, Andi, Lendy serta Anna yang telah memberikan dorongan terhadap penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman perkuliahan yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan bahan-bahan untuk skripsi ini, yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Pihak perpustakaan Darma Persada, DEDIKNAS dan LIPI yang sudah memberikan pinjaman buku-bukunya, serta semua pihak yang terkait.

Diri kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater dan pembaca pada umumnya.

Jakarta,

Penulis,  
Diah Rahajeng. P

## DAFTAR ISI

ata Pengantar

aftar Isi

### AB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Landasan Teori .....	4
G. Metode Penelitian .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	7
I. Sistematika Penyajian .....	7

### AB II ANALISIS NOVEL NO NIGHT IS TOO LONG KARYA BARBARA VINE MENGGUNAKAN TELAHAH INTRINSIK, PERWATAKAN DAN LATAR

A. Telaah Perwatakan melalui Sudut Pandang “Akuan” Sertaan .....	9
1. Timothy Cornish .....	9
2. Isabel Winwood .....	18
3. Ivo Steadman .....	22
B. Telaah Latar melalui Sudut Pandang “Akuan” Sertaan .....	25
1. Latar Fisik .....	25
2. Latar Sosial .....	27
C. Rangkuman .....	28

AB III ANALISIS NOVEL NO NIGHT IS TOO LONG KARYA BARBARA  
VINE MENGGUNAKAN PENDEKATAN EKSTRINSIK PSIKOLOGI  
ABNORMAL

A. Faktor-faktor Pendukung Psikologi Abnormal Biseksual .....	31
1. Rasa tidak bahagia .....	31
2. Faktor Lingkungan .....	31
B. Pendekatan Psikologi Abnormal .....	32
C. Rangkuman .....	35

AB IV SEORANG BISEKSUAL YANG MENGALAMI KONLIK BATIN  
DALAM DIRINYA

A. Seorang Biseksual Yang Berusaha Mencari Jati Dirinya Melalui Pendekatan Intrinsik .....	37
1. Pencarian Jati Diri Yang Dilandasi Oleh Perasaan Bersalah .....	37
2. Pemahaman Latar Karena Bantuan Orang Lain .....	41
B. Seorang Biseksual Yang Berusaha Mencari Jati Dirinya Melalui Pendekatan Psikologi Abnormal .....	43
1. Rasa tidak bahagia .....	43
2. Faktor Lingkungan .....	45
C. Rangkuman .....	45

B V PENUTUP .....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Summary of Thesis .....	46

ipiran

- A. Skema Penelitian
- B. Daftar Pustaka
- C. Abstrak



D. Ringkasan Cerita

E. Biografi Pengarang

F. Riwayat Hidup Penulis

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam pendekatan manusia ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya.<sup>1</sup>

Saya memilih novel sebagai topik yang akan analisis, novel sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti tokoh, peristiwa, latar, dan lain-lain yang kesemuanya tentu saja bersifat imajinatif.<sup>2</sup>

Novel yang akan dibahas berjudul *No Night Is Too Long* karya Barbara Vine. Karya-karyanya antara lain *The Lake of Darkness*, *The Killing Dole*, *The Tree of Hands*, *Live Fresh*, *Heart Stones* dan *The Veiled One*. *No Night Is Too Long* merupakan karya terbaik. Novel ini menceritakan tentang seorang pria yang dilukiskan dengan tokoh I atau yang bernama Tim. Dia adalah seorang penulis novel yang masih harus belajar banyak agar menjadi penulis handal. Suatu ketika Tim mengikuti sebuah kompetisi untuk menguji kemampuannya dalam menulis, Tim bertemu dengan seorang perempuan yang bernama Emily. Emily adalah seorang jurnalis tetapi menyukai dunia menulis dan di tempat itulah mereka bertemu. Sejak pertemuan tersebut, mereka menjadi sering bertemu, awalnya hanya membicarakan mengenai menulis. Karena sering bertemu, Tim mulai menyukai Emily. Ternyata Emily merasakan hal yang sama dan mereka memutuskan untuk berpacaran. Hubungan mereka berjalan dengan baik dan didukung oleh keinginan mereka untuk membuat novel. Hubungan mereka menjadi sangat serius dan berlanjut kehubungan yang lebih intim.

Dalam perjalanan hubungan dengan Emily, Tim bertemu dengan seorang pria yang bernama Ivo. Ivo adalah seorang asisten penulis terkenal dan juga penulis

---

<sup>1</sup>M. Atar Seni, *Metode Penelitian* (Jakarta, 1990), hal.15.

<sup>2</sup>Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Universitas Gajah Mada: Yogyakarta, 1995), hal.50.

handal. Pertemuan itu berawal dari seringnya Tim dan Emily berkunjung ke kantor penulis untuk berdiskusi mengenai penulisan novel. Dari segi fisik, Ivo adalah seorang laki-laki yang menarik, dan yang lebih menarik yaitu saat I (Tim) dan Ivo membahas sebuah permasalahan yang menyangkut novel. Tim mulai tertarik dengan Ivo dan mereka menjadi sangat dekat dan tanpa sengaja mereka seperti orang yang sedang berpacaran. Pada saat itu, Tim sudah mulai renggang dengan Emily karena dia menginginkan hubungan yang lebih serius. Di sisi lain Tim belum siap menjalani hubungan yang sangat mendalam. Akhirnya mereka memutuskan untuk mengakhiri hubungan tersebut tetapi hal itu tidak merusak hubungannya dengan Ivo. Mereka semakin dekat dan menjadi sangat intim seperti halnya dengan Emily.

Tim juga mengalami pencarian jati dirinya karena ternyata dia tidak yakin akan apa yang dia lakukan. Dia merasa itu sangat menantang norma dan kehidupannya. Tapi perasaan itu tidak berlangsung lama karena I mulai menikmati hubungan itu hingga mereka tinggal bersama dan melakukan berbagai aktivitas bersama. Saat I mengunjungi sebuah kota bersama Ivo, I bertemu dengan seorang perempuan yang bernama Isabel. Pandangan perama itulah yang menyentuh hati Tim untuk mendekati Isabel. Secara perlahan Tim ingin mengetahui semua tentang Isabel. Salah satunya dengan cara sering bertemu walaupun dengan sembunyi-sembunyi. Pertemuan itu mulai berlanjut hingga Tim harus pergi dengan Ivo. Walaupun terpisah agak jauh, Tim tetap berusaha menemui Isabel karena Isabel memberikan peluang untuk mendekatinya dan Tim tidak ingin membuang kesempatan ini. Tim menjalani hubungan tersebut seperti hubungan dengan Ivo. Walaupun demikian, Tim menyadari kalau hal itu adalah penyimpangan.

Hari demi hari dilewati tanpa terasa karena menurut Tim, satu hari tidaklah cukup dan cepat berlalu. Hubungan itu telah berlangsung cukup lama. Suatu hari Isabel membuat keputusan yang mengagetkan karena dia memutuskan hubungan itu dan menurutnya hubungan itu tidak sehat dan tidak sesuai dengan keinginannya. Dengan berat hati, Tim menyetujui hal itu karena menurutnya, Tim masih memiliki Ivo. Walau Tim telah menyetujui, Tim masih merasa kehilangan karena Isabel berbeda dengan perempuan yang pernah menjadi teman dekatnya. Menurutnya, Isabel memiliki tubuh yang indah dan memiliki kulit yang terawat. Tim terus berusaha

pun. Tim mulai menyibukkan diri, salah satunya dengan cara menulis kembali karena kegiatan satu ini sempat ia lupakan karena terus berpergian. Perjalanan dengan Ivo membuat Tim menemukan kembali hobinya yang sempat dilupakan. Tetapi dibalik kesenangan itu masih terdapat kegelisahan mengenai kedekatannya dengan Ivo. Tim mengalami keresahan yang sangat mengganggu hari-harinya serta mengganggu hubungan dengan Ivo. Berminggu-minggu Tim tidak bertemu dengan Ivo walaupun Ivo sudah meminta penjelasan tapi tidak mendapat jawaban yang berarti.

Suatu ketika, Tim dikejutkan oleh sebuah berita bahwa Ivo telah meninggal dunia dan jasadnya sedang diotopsi oleh pihak berwenang. Tim sangat menyesali peristiwa itu karena kapal pesiar yang ia tumpangi mengalami kecelakaan dan juga sebenarnya Tim tidak menginginkan hal mengerikan ini terjadi. Ada perasaan bersalah di diri Tim karena sebelum kepergian Ivo, Tim menyuruhnya pergi dan sejak saat itu mereka tidak bertemu lagi. Di sisi lain, ini adalah jalan yang telah diberikan, agar Tim dapat hidup normal dan dapat menentukan jalan hidupnya yaitu menjadi normal atau menjadi seorang yang berbeda (seorang biseksual).

Saya akan menelaah perwatakan dan latar pada tokoh Timothy Cornish (Tim), Ivo Steadman (Ivo) dan Isabel Winwood (Isabel) dengan menggunakan sudut pandang “akuan” serta menggunakan psikologi abnormal. Dalam sudut pandang ini, cerita di kisahkan dari sudut pandang “akuan” serta, sehingga pengarang membawa cerita hanya melalui sudut pandang dari tokoh-tokohnya.

Teknik pencerita “akuan” serta digunakan pencerita berlaku sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Dimaksud dengan teknik pencerita “akuan” serta bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya dengan “aku”.<sup>22</sup>

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah dalam novel *No Night Is Too Long* adalah hubungan tokoh I untuk mencari jati dirinya untuk mendapatkan kebahagiaan. Saya berasumsi bahwa tema dari novel ini adalah seorang biseksual yang mengalami konflik batin dalam dirinya.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya menganalisis novel *No Night Is Too Long* dengan menggunakan unsur-unsur intrinsik yaitu perwatakan, latar, tema dan menggunakan psikologi abnormal. Sedangkan untuk teknik yang digunakan adalah teknik pencerita “akuan” sertaan.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya meneliti apakah novel ini karena adanya konflik batin untuk mencari jati dirinya. Untuk menjawab pertanyaan ini, saya akan menganalisis:

- 1) Apakah “akuan” sertaan dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar?
- 2) Apakah telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan seorang biseksual yang mengalami konflik batin dalam dirinya?
- 3) Apakah analisis unsur-unsur intrinsik di atas dapat mendukung tema?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan asumsi saya sendiri bahwa tema novel ini adalah pencarian jati diri dan kepuasan. Untuk mencapai tujuan ini, saya akan melakukan tahap sebagai berikut:

- 1) Menelaah perwatakan dan latar melalui sudut pandang.
- 2) Menelaah perwatakan dan latar untuk memperlihatkan usaha pencarian jati diri dan kepuasan yang memiliki kaitan dengan tema yaitu seorang biseksual yang mengalami konflik batin dalam dirinya.
- 3) Menelaah tema melalui hasil perwatakan, sudut pandang dan latar yang dipadukan dengan pencarian jati diri dan kepuasan.

### F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori yang tercakup dalam sastra. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan” sertaan, perwatakan, latar dan tema.

## 1. Konsep sudut pandang “akuan” sertaan

Sebelum kita membahas sudut pandang “akuan” sertaan ada baiknya kita pahami terlebih dahulu arti dari sudut pandang itu sendiri. Sudut pandang adalah suatu posisi atau peran di mana si pencerita berhubungan langsung dengan cerita atau peristiwa yang telah berlangsung.

*Point of view is the position in which the narrator stands in relation to the story: the standpoint from which events are narrated.*<sup>4</sup>

Yang dimaksud dengan teknik pencerita “akuan” sertaan bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya dengan “aku”.<sup>5</sup> Teknik pencerita “akuan” sertaan digunakan bila pencerita berlaku sbagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian atau peristiwa dalam cerita.

Sudut pandang pesona pertama “aku” terdiri atas “aku” tokoh utama atau “first-person participant” yaitu pencerita yang ikut berperan sebagai tokoh utama, melaporkan cerita dari sudut pandang “saya” atau “I” dan menjadi fokus cerita.<sup>6</sup>

## 2. Konsep Perwatakan

Perwatakan berarti orang(-orang) yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.<sup>7</sup>

Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya Teori Pengkajian Fiksi mengatakan bahwa perwatakan berarti gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita dan dapat juga berarti tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut.

---

Malcom Hicks and Bill Hutchings, *Literary Criticism: A student's Guide* (Edward Arnold: London, 1989), hal. 113.

Op. Cit, hal. 113.

Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Sadaran Dalam Telaah Sastra* (Universitas Darma Persada: Jakarta, 1999), hal. 26.

Abrams, *A Glossary of Literary Terms* (New York, 1981), hal. 20.

### 3. Konsep Latar

Pengertian latar atau *setting* mengacu pada pengertian sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>8</sup> Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>9</sup>

Latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.<sup>10</sup>

Sedangkan latar spiritual berarti panduan pikiran antara latar fisik dan latar sosial, pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.<sup>11</sup>

### 4. Konsep Psikologi Abnormal

Abnormal adalah perilaku menyimpang sebagai akibat dari gangguan atau penyakit jiwa.<sup>12</sup> Perilaku abnormal terkadang begitu mencolok dan berbeda sehingga terlihat aneh di lingkungan masyarakat. Perilaku abnormal pada umumnya dihindangi gangguan mental dan atau ada kelainan-kelainan/abnormalitas pada mentalnya. Orang-orang abnormal ini selalu diliputi banyak konflik batin, miskin jiwanya dan tidak stabil, tanpa perhatian pada lingkungannya, terpisah hidupnya dari masyarakat, selalu gelisah dan takut; dan jasmaninya sering sakit-sakitan.<sup>13</sup> Saya akan menelaah novel dengan menggunakan psikologi abnormal yang mengacu pada biseksual. Biseksual merupakan mencintai seoran kawan puteri sekaligus mencintai kawan pria. Maka pada periode adelesens, prediosposisi biseksual bisa berubah karena pengaruh stimuli hormon-hormon, yaitu biseksualitas tersebut berubah jadi homoseksual atau

---

Ibid,hal.175.

Op.Cit,hal.227.

<sup>9</sup> Ibid,hal.233.

<sup>10</sup> Op.Cit,hal.29.

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sutardjon A.W, Psi, *Pengantar Psikologi Abnormal* (Bandung:PT.Refika Aditama,2005),hal.1.

<sup>12</sup> Dr. Kartini Kartono, *Psikologi abnormal dan abnormalitas seksual* (Bandung:Mandar Maju,1989),hal.3.

justru berubah menjadi heteroseksual (mencintai pria, pribadi jenis kelamin lainnya).<sup>14</sup>

## 5. Konsep Tema

Tema adalah makna pokok atau gagasan dasar umum yang menonmpang sebuah karya sastra dan terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaaan.<sup>15</sup> Tema adalah ide sebuah cerita pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar ingin bercerita, tetapi ingin mengatakan sesuatu kepada pembacanya.<sup>16</sup>

## G. Metode Penelitian

Saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis novel *No Night Is Too Long* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretative yakni mengintepretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian perpustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif, yaitu dari khusus ke umum.

## H. Manfaat Penelitian

Saya dapat mengetahui bagaimana menerapkan “akuan” sertaan yang digunakan untuk menelaah perwatakan para tokoh yaitu: Tim, Isabel dan Ivo.

## . Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian berisikan penjabaran seluruh tujuan dalam bentuk bab-bab.

Bab I : Pendahuluan.

Pendahuluan berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

---

Ibid,hal.249.

Dick Hartoko dan B. Rahmantok, *Pemandu di Dunia Sastra* (Yogyakarta:Kanisius,1986),hal.42.

Jacob Sumardjo dan Saini K.M,*Apresiasi Kesusastraan*(Jakarta:Gramedia,1998),hal.17.



Bab II : Analisis Unsur-Unsur Intrinsik

Dalam bab ini, saya akan meneliti tokoh utama dan bawahan serta meneliti peristiwa di dalam novel untuk dapat mendukung tema dengan menggunakan sudut pandang “akuan” sertaan.

Bab III : Analisis Unsur-Unsur Ekstrinsik

Analisis tema ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi abnormal dengan melihat hubungan antara perwatakan dan latar.

Bab IV : Menganalisis Seorang Bisexual Yang Mengalami Konflik Batin Dalam Dirinya

Dalam bab ini, saya akan meneliti menggunakan konflik batin dan pencarian jati diri melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik

Bab V : Penutup

Kesimpulan, *Summary of Thesis*, dan Skema Penelitian.